

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN
HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
VARIABEL KONTROL UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS**

(Studi pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

ENTIK ESTIFIKA

NIM : 31402100221

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

Usulan Penelitian Skripsi

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS

(Studi pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2023)

Disusun Oleh :

Entik Estifika

NIM : 31402100221

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia
ujian skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

جامعته سلطان أجونغ الإسلامية

Semarang, 25 Mei 2025

Pembimbing,



Hendri Setyawan, SE.,MPA

NIK. 211406019

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
(Studi pada perusahaan bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2023)**

Disusun Oleh:
Entik Estifika
NIM : 31402100221

Telah dipertahankan,
Semarang, 31 Mei 2025

Pembimbing,



Hendri Setyawan, SE.,MPA

NIK. 211406019

Dosen Review



Dr. Sri Anik, SE., M.Si

NIK. 210493033

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal 2 Juni 2025

Ketua Program Studi Akuntansi



Proxita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., JEP., AWP

NIK. 211403012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

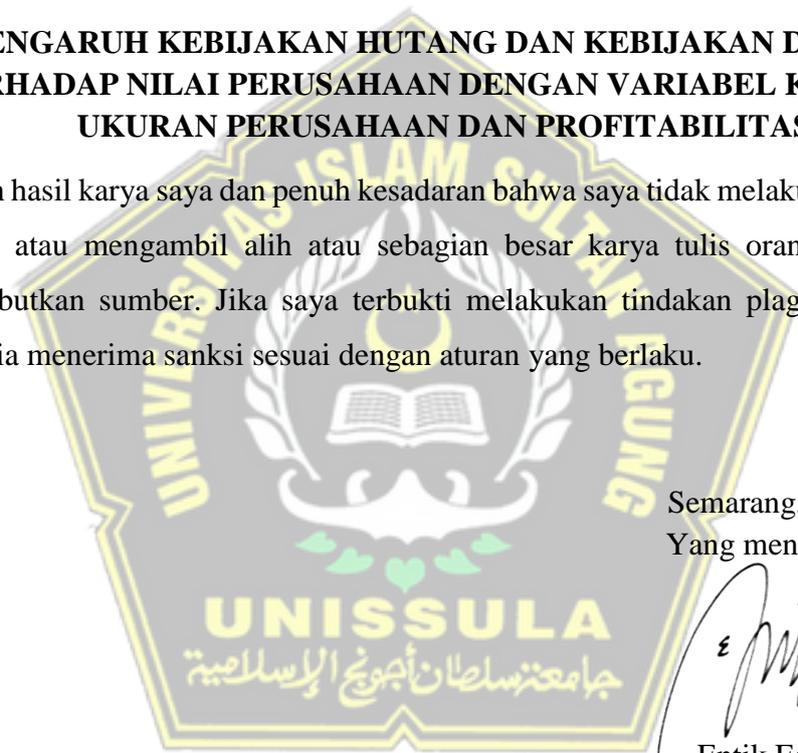
Nama : Entik Estifika

NIM : 31402100221

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS**

Adalah hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat atau mengambil alih atau sebagian besar karya tulis orang lain, tanpa menyebutkan sumber. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 28 Mei
Yang menyatakan,



Entik Estifika
NIM.31402100221

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Entik Estifika
NIM	: 31402100221
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*~~ dengan judul :

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL
UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 28 Mei
Yang menyatakan,


Entik Estifika
NIM.31402100221

*Coret yang tidak perlu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah : 216)

PERSEMBAHAN

Orangtua saya yang selalu memotivasi, mendukung, dan mendoakan saya

Dosen pembimbing saya, Bapak Hendri Setyawan, SE.,MPA yang selalu memberikan arah, motivasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi

Almamater dan civitas Fakultas Ekonomi Unissula, tempat saya menuntun ilmu

yang telah memberikan banyak pelajaran berharga

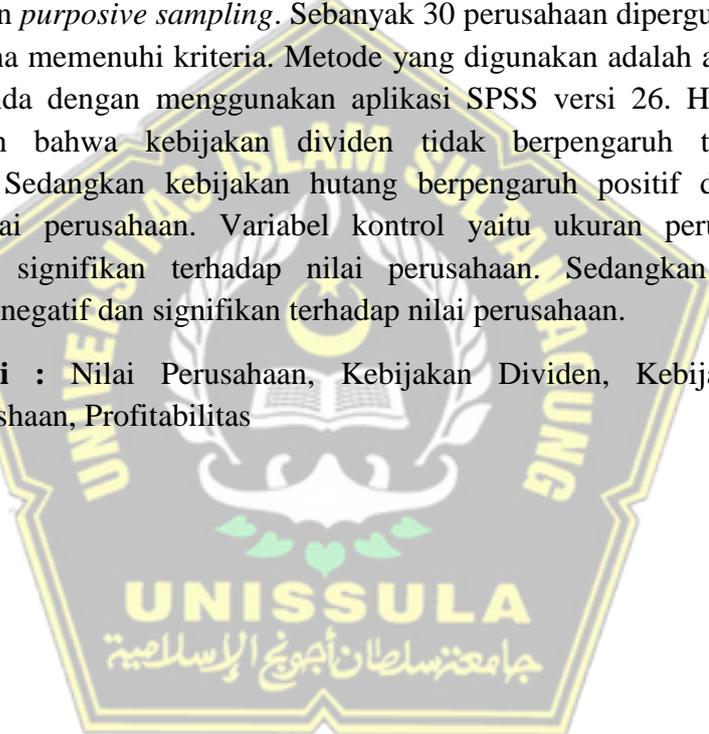
Sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung, memberikan enetgi positif, dan

mendoakan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan diiden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, dimana ukuran perusahaan dan profitabilitas dipergunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian dilakukan pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian adalah tahun 2019 – 2023. Teori yang digunakan adalah *signalling teory*. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Ukuran Perusahaan dan profitabilitas digunakan sebagai variabel kontrol. Sampel diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Sebanyak 30 perusahaan dipergunakan sebagai sampel karena memenuhi kriteria. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

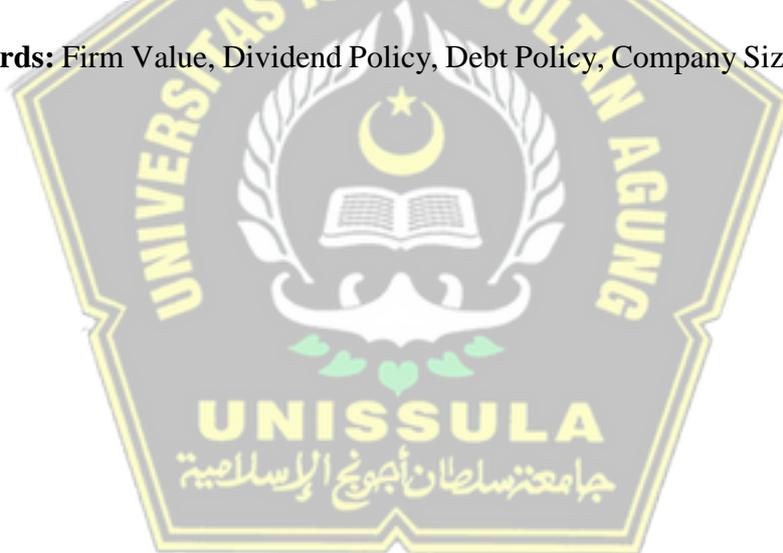
Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas



ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of dividend policy and debt policy on firm value, where company size and profitability are used as control variables. The research was conducted at bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period is 2019 - 2023. The theory used is signalling theory. The type of research is quantitative. The independent variables in this study are debt policy and dividend policy. While company value as the dependent variable is measured using Tobin's Q. Company size and profitability are used as control variables. The sample was obtained using purposive sampling. A total of 30 companies were used as samples because they met the criteria. The method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 26 application. The results showed that dividend policy has no effect on firm value. While debt policy has a positive and significant effect on firm value. The control variable, namely company size, has no significant effect on firm value. Meanwhile, profitability has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Dividend Policy, Debt Policy, Company Size, Profitability



INTISARI

Nilai perusahaan merupakan nilai yang tercermin dari harga saham sehingga dapat mendorong kepercayaan *stakeholder* terhadap aktivitas bisnisnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dilihat dari kebijakan dividend an kebijakan hutang. Dengan menggunakan 4 variabel yang terindikasi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Diantaranya, terdapat variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang sebagai variabel bebas. Adapun variabel control yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *signalling theory*. Terdapat 2 hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan,
- 2) kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 150 sampel. Data sekunder berupa laporan tahunan. Sampel analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan varibel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis limpahkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL KONTROL UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS”. Sebagaimana di susun untuk memenuhi syarat akademis menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan pra skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunarto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Prof. Dr. H. Heru Sulistyono, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Hendri Setyawan, SE.,MPA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Mama, papa, mbah akung, mbah ti dan adek yang sering mengganggu. Saya ucapkan terima kasih karena selalu mendoakan, memberi perhatian dan dukungan kepada penulis dikala rasa takut datang. Menghibur dan menemani penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Adelia dan Marsa seaku teman seperjuangan prodi S1 Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu mendukung, memberi dorongan, motivasi, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penelitian ini berlangsung.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yaitu Entik Estifika yang telah berusaha, belajar, berkembang dan bertahan dari berbagai tekanan hingga mampu menyelesaikan pendidikan yang di tempuh selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 28 Mei
Yang menyatakan,



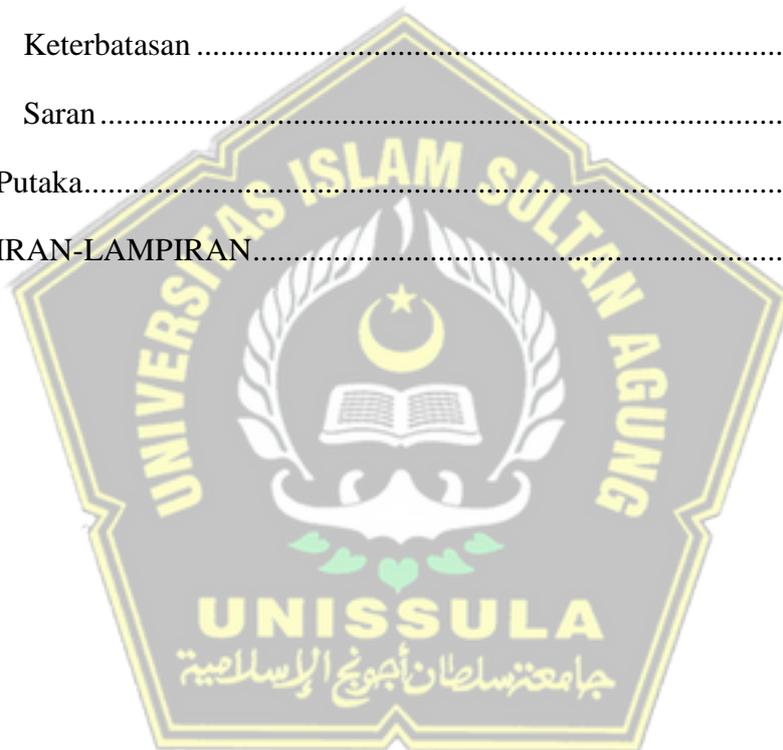
Entik Estifika
NIM.31402100221

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
INTISARI.....	viii
KATA PENGHANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	11
2.2 Variabel Penelitian	14
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	14
2.2.2 Kebijakan Dividen	15
2.2.2 Ukuran Perusahaan.....	16
2.2.3 Kebijakan Hutang.....	17

2.2.4	Profitabilitas	17
2.3	Penelitian Terdahulu.....	18
2.4	Pengembangan Hipotesis	23
2.4.1	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	23
2.4.2	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	24
2.5	Kerangka Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.3	Sumber dan Jenis Data	29
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Variabel Penelitian	30
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.7	Teknik Analisis Data	34
3.7.1	Statistik Deskriptif	34
3.7.2	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	35
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.4	Uji Fit Model.....	37
3.7.5	Uji t	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Gambar Umum Objek Penelitian	39
4.1.2	Analisis Deskriptif	40
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	43
4.1.4	Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Godness Of Fit Model</i>)	53

4.1	Pembahasan	57
4.2.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	57
4.2.2	Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan	59
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol	60
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan	64
5.3	Saran	65
Daftar Putaka.....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		72



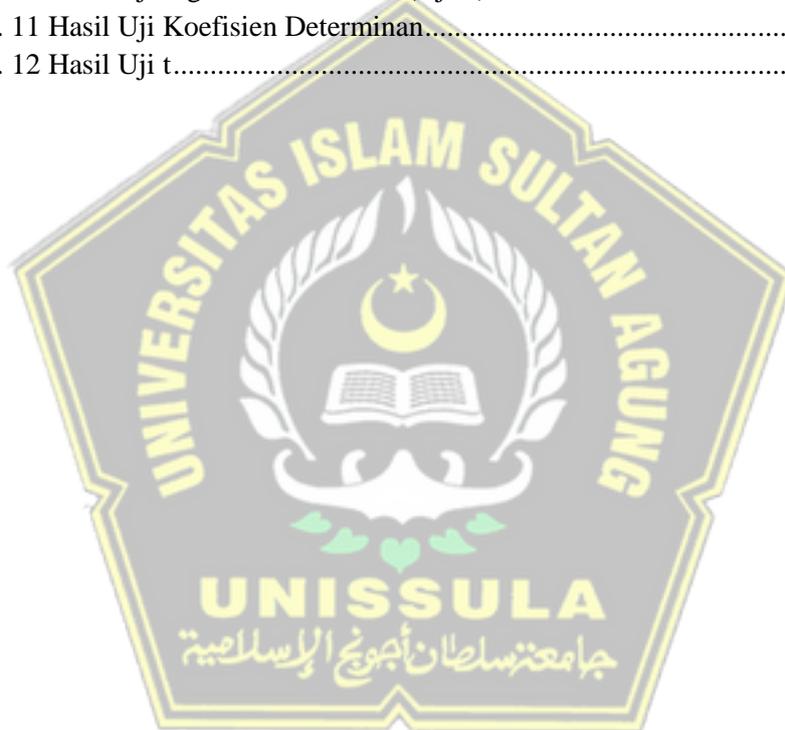
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 26



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Statistika.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sebelum Penghilangan Data Outlier	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sesudah Penghilangan Data Outlier	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Menggunakan Pendekatan Monte Carlo	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Linier Berganda.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan pengeluaran biaya seminimal mungkin. Sedangkan tujuan jangka panjangnya untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan melalui reputasi sehingga perusahaan dapat dibangun melalui manajemen yang baik. Reputasi ini mencerminkan kualitas produk atau jasa, etika bisnis, kebijakan sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sehingga memperkuat kepercayaan para investor. Kepercayaan investor merupakan kunci yang mempengaruhi kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sering diukur menggunakan harga saham yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Ketika harga saham meningkat, menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan tinggi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan (Pratiwi et al., 2023).

Adapun menurut (Naufal & Suwaidi, 2021) nilai perusahaan mencakup berbagai aspek seperti aset yang dimiliki, potensi pendapatan di masa depan, serta posisi kompetitif di pasar. Sehingga nilai perusahaan sering diukur melalui evaluasi kinerja keuangan, manajemen, dan strategi bisnis yang dapat dilihat oleh investor lewat laporan keuangan. Kenyataannya kenyataannya

tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat, karena realitanya masih banyak perusahaan yang terus menurun yang tergambarkan dari turunnya harga saham setiap tahunnya.

Seperti yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia yang mengalami kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh buruknya tata kelola, fraud, kegagalan penyehatan, dan penurunan kinerja keuangan, yang menyebabkan nilai perusahaan bank tersebut menurun drastis hingga hilang. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sendiri, di tahun 2019 dua perusahaan bank yang mengalami penggabungan merger, PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP) merger dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk serta PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) yang merger dengan PT Bank Agris Tbk (AGRS). Selain itu, Adapun kasus pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terjadi pada masa pandemi Covid-19 mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Walau tidak terjadi kebangkrutan, saham bank besar seperti BMRI, BBRI, BBKA, dan BBTN mengalami koreksi tajam akibat perlambatan ekonomi dan meningkatnya risiko kredit macet. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan nilai perusahaan bank yang tercermin dari harga saham dan market capitalization.

Awal tahun 2020, terjadi penurunan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara agresif dan signifikan. Contohnya, saham Bank BCA (BBKA) turun sekitar 30%, dari Rp34.000/lot menjadi Rp23.675/lot, saham Bank BRI (BBRI) turun sekitar 37%, dan saham Bank BNI (BBNI) mengalami penurunan terbesar hingga 60% dalam kurun waktu

Januari hingga Maret 2020. Penurunan ini disebabkan oleh kekhawatiran investor terhadap dampak pandemi terhadap ekonomi dan risiko meningkatnya kredit macet di perbankan. Ketidakpastian durasi pandemi dan belum adanya vaksin menambah tekanan pasar sehingga terjadi aksi jual besar-besaran.

Dari beberapa kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berperan penting dalam keberlangsungan suatu entitas agar dipercaya oleh publik serta investor. Menurut (Rahma & Arifin, 2022) untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan ada beberapa aspek yang perlu di lihat seperti kebijakan dividen dan kebijakan hutang.

Kebijakan dividen mempunyai peran penting dalam menarik dan mempertahankan investor. Terdapat sejumlah penelitian yang menunjukkan hasil yang beragam sehingga menciptakan sebuah celah penelitian. (Noor Santy et al., 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang konsisten cenderung mengalami peningkatan nilai pasar. Hal ini disebabkan oleh keyakinan investor bahwa pembayaran dividen secara teratur mencerminkan kinerja yang baik dan stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini berkebalikan dengan penelitian (Rigellya Pratiwi & Sri Susilowati, 2024) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, di mana perusahaan yang tidak membayar dividen atau mengurangi pembayaran dividen dapat dipersepsikan sebagai tidak memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Perusahaan tersebut dinilai mengalami masalah keuangan atau prospek pertumbuhan yang menurun. Hal ini merupakan indikasi bahwa manajemen kurang yakin terhadap kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Akibatnya, kepercayaan investor menurun, permintaan saham berkurang, dan harga saham serta nilai perusahaan ikut turun.

Menurut (Dwiastuti & Dillak, 2019) selain kebijakan hutang nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti kebijakan hutang. Hal ini, didukung oleh penelitian (Febrianti et al., 2020) yang menjelaskan hubungan antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan menunjukkan keputusan keuangan berdampak signifikan terhadap persepsi pasar. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen yang bijaksana dalam pengelolaan sumber daya keuangan adalah kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan sering menjadi indikator keberhasilan manajerial, perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi persepsi pasar ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan sinyal yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dan karakteristik internal perusahaan itu sendiri.

Fenomena lain dalam nilai perusahaan juga terbukti oleh (Hayat & Debatara, 2021). Dikatakan bahwa nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan profitabilitas yang diterapkan secara langsung sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan pasar. (Ecodemica et al., 2019) menambahkan bahwa ukuran perusahaan bisa menjadi indikator utama dalam menentukan nilai perusahaan, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek, karena ukuran sering diasosiasikan dengan stabilitas keuangan dan kapasitas inovasi. Oleh karena itu, pemahaman yang

komprehensif mengenai faktor-faktor ini dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif dalam menarik minat investor. Integrasi optimal dari berbagai aspek keuangan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa nilai perusahaan bukan hanya sekedar angka, tetapi refleksi dari seluruh kegiatan strategis perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya.

Berdasarkan analisis ini, dapat diartikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya sebagai refleksi kinerja keuangan semata, tetapi juga sebagai cerminan dari strategi dan keputusan operasional manajemen dalam mengelola berbagai aspek internalnya. Perusahaan harus senantiasa mengoptimalkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai tersebut untuk memastikan keberlanjutan dan dayatarik di mata para investor.

Adapun dalam kajian mengenai pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang dapat berpengaruh positif maupun negatif, menciptakan celah penelitian yang signifikan. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh (Ecodemica et al., 2019), menemukan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks perusahaan yang beroperasi di sektor tertentu, seperti *property* dan *real estate*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti profitabilitas mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan kebijakan hutang itu sendiri. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa kebijakan hutang yang berlebihan dapat menambah risiko finansial dan mengurangi nilai perusahaan, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Misalnya,

penelitian oleh (Setiawan, 2022) menemukan bahwa dalam sektor-sektor tertentu, seperti ritel dan teknologi, peningkatan kewajiban hutang dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan karena investor menjadi lebih skeptis terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam kajian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, terdapat berbagai hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang beragam, menciptakan celah penelitian yang signifikan.

Penelitian ini menambahkan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Alasan menambah variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol karena menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat bertahan dalam keadaan sulit karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, modal, dan pasar sehingga meningkatkan kepercayaan investor serta berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas yang baik mampu menunjukkan suatu perusahaan mampu menghasilkan laba yang konsisten sehingga lebih dihargai oleh pasar dan memiliki daya tarik yang lebih besar bagi investor.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat Indonesia mampu mengatasi permasalahan ekonominya, walaupun ada lembaga lain, kepercayaan masyarakat sampai saat ini cukup tinggi. Perbankan adalah industri yang menangani transaksi tunai, kredit, dan keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan usaha menerima

dan menyimpan uang yang dimiliki oleh individu dan badan lain, dan kemudian meminjam uang tersebut untuk melakukan kegiatan ekonomi, seperti mencari keuntungan atau hanya menutupi biaya operasional.

Dalam dunia perbankan, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja dan stabilitas suatu bank (Nasution, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, tetapi juga menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan bank tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bank.

Dalam konteks ekonomi yang semakin kompetitif, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini menjadi sangat penting bagi manajemen bank. Keputusan strategis yang diambil oleh manajemen terkait ukuran perusahaan, pengelolaan hutang, dan upaya untuk meningkatkan profitabilitas akan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan (Tamaka et al., 2023).

Dari pernyataan sebelumnya, menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian mengenai masing-masing variabel. Masih terdapat celah dalam memahami interaksi antara kewajiban dividen dan kewajiban hutang secara simultan dalam konteks perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana ketiga variabel ini berkontribusi terhadap nilai perusahaan bank di Indonesia.

Dengan menggunakan data empiris dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak hanya akan memberikan kontribusi akademis, tetapi juga praktis bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan strategis.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiastuti & Dillak, 2019) dan (Ecodemica et al., 2019) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ukuran dari perhitungan Nilai Perusahaan yang menggunakan metode Tobin's Q Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang berguna bagi pengelola bank untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kewajiban dividen dan kewajiban hutang yang lebih baik. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi industri perbankan dan perekonomian nasional secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan bagaimana para peneliti mengembangkan penelitiannya. Peningkatan nilai perusahaan perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Oleh karena itu, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas.”

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk analisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk analisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritik, dapat bermanfaat bagi akademisi yaitu menjadi referensi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam dibidang akuntansi. Selain itu, dapat memberikan bukti empiris mengenai ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu:

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, bisa menjadi alternatif solusi permasalahan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui aspek ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan profitabilitas.

b. Bagi investor

Bagi investor, bisa menjadi referensi untuk pengambilan keputusan berinvestasi sehingga investor mendapatkan return sesuai yang diharapkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling Theory pertama kali di kemukakan oleh spence (1973) yang menjelaskan bahwa sinyal atau isyarat terkait dengan informasi kondisi perusahaan yang akan dikirimkan ke penerima sinyal. Informasi yang disampaikan menjadi indikator investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Peluang investasi akan membangun informasi positif yang nantinya dapat berdampak pada penilaian dan keberlangsungan perusahaan.

Suganda mengatakan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor investor dalam melihat kondisi perusahaan (Susanto & Suryani, 2024). Hal ini diperkuat oleh (Zakiah et al., 2023) Teori Sinyal merupakan sebuah sinyal informasi yang diperlukan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan atau sebaliknya. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa pengungkapan informasi akutansi, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan yang berisi hal-hal yang telah dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, atau dapat berupa promosi

dan informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari pesaingnya.

Manajemen dapat memanfaatkan teori ini dalam mengambil keputusan yang berdampak bagi kemajuan perusahaan. Informasi dengan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan menarik perhatian investor untuk menahan saham yang dimilikinya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Begitupun sebaliknya, jika informasi dengan sinyal negatif yang diberikan oleh perusahaan maka investor akan menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih singkat. Dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut, ketika kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas menunjukkan nilai yang berubah, hal ini otomatis memberikan informasi pada investor dalam memberikan penilaian terhadap nilai perusahaan (Hiyun Puspita Sari et al., 2023).

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan mengumumkan peningkatan dividen dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa manajemen percaya akan kestabilan dan pertumbuhan laba di masa depan. Sebaliknya, pemotongan dividen dapat diinterpretasikan sebagai tanda ketidakpastian atau masalah keuangan, yang dapat merugikan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Ovami & Nasution, 2020) menemukan bahwa perusahaan yang secara konsisten membayar dividen tinggi memiliki nilai pasar yang lebih

baik, karena investor melihat pembayaran dividen yang stabil dan meningkat sebagai refleksi dari kesehatan finansial yang kuat. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak membayar dividen cenderung menghadapi kesulitan dalam menarik investor, karena kurangnya sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak hanya berfungsi sebagai distribusi laba, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam manajemen ekspektasi investor, yang dapat secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Kebijakan hutang juga berperan krusial dalam *Signalling Theory*. Keputusan manajemen untuk mengambil hutang bisa dilihat sebagai sinyal kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan. Perusahaan yang memutuskan untuk meningkatkan hutangnya, terutama saat kondisi keuangan stabil, dapat dianggap sebagai entitas yang optimis, memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, jika perusahaan bergantung pada utang dalam situasi yang tidak menguntungkan, hal ini dapat menjadi sinyal negative hingga dapat menurunkan nilai perusahaan (Ecodemica et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan struktur utang yang bijaksana menjadi penting dalam menjaga persepsi positif di kalangan investor.

Perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya, modal, serta reputasi yang lebih kuat di pasar. Sehingga, menciptakan sinyal positif yang meningkatkan kepercayaan

investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Nguyen, 2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat berkontribusi pada penilaian yang lebih tinggi oleh investor karena dianggap lebih mampu bertahan dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

Perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan minat investasi. (Agustiningsih & Septiani, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas yang baik berhubungan langsung dengan peningkatan nilai perusahaan, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang konsisten dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau dikenal juga dengan *firm value* dapat memberikan gambaran kepada pihak manajemen mengenai apa yang sedang dipikirkan oleh investor terhadap kinerja perusahaan di masa lalu dan harapan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut, akan menjadi informasi keuangan perusahaan bagi investor (Dian Safitri et al., 2022).

Nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan harga pasar saham perusahaan di mana saat harga saham tinggi, ini menandakan bahwa saham akan diminati oleh investor (Zakiah et al., 2023). Secara otomatis

permintaan saham perusahaan menjadi meningkat yang menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini sesuai dengan rasio nilai pasar saat mengalami kenaikan. Harga pasar mewakili para investor dan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi, manajemen aset, dan pembiayaan. Selain harga pasar, nilai buku mempunyai peran penting untuk mencerminkan kekayaan bersih perusahaan. Semakin tinggi nilai buku, semakin besar ekuitas pemegang saham, yang dapat mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Investor sering menggunakan nilai buku untuk menilai apakah suatu perusahaan undervalued atau overvalued di pasar.

2.2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan mengenai seberapa besar proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Hartanti; & Amalina, 2025). Kebijakan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kesehatan finansial perusahaan serta nilai sahamnya. Dalam konteks kebijakan dividen, terdapat beberapa pendekatan yang umum digunakan, seperti kebijakan dividen tetap, di mana perusahaan berkomitmen untuk membayar dividen dengan jumlah yang stabil setiap tahun, dan kebijakan dividen residual, yang mana dividen dibayarkan setelah memenuhi kebutuhan investasi perusahaan.

Menurut (Sawitri & Marsa, 2024) dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Harga saham meningkat

seiring dengan kenaikan dividen, jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengurangi pembagian dividen, maka kondisi perusahaan akan buruk dan menurunkan harga saham.

3.2.2 Ukuran Perusahaan

Menurut (Aziz & Widati, 2023) Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya asset yang dimiliki dan salah satu faktornya dapat mempengaruhi dengan perolehan laba. (Alifian et al., 2023) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah (mapan) dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusumaningrum & Iswara, 2022) menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang kecil diperkirakan menghasilkan laba yang kecil. Ukuran perusahaan pada suatu perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil dan mapan. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya, perusahaan membutuhkan akses yang baik untuk bisa membantu, sehingga perusahaan mempunyai kesempatan agar bisa membayar dividen besar kepada para pemegang saham. Cara perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan reputasi dimata investor potensial ataupun aktual adalah dengan tujuan pembayaran dividen besar. Dengan

sebaliknya, perusahaan yang memiliki aset yang kecil maka pembagian dividen akan juga rendah, karena profit yang dialokasikan pada laba ditahan dapat digunakan untuk menambah aset perusahaan.

2.2.3 Kebijakan Hutang

Menurut Khasmir, kebijakan hutang merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur sumber dana dalam mendanai atau memenuhi kebutuhan perusahaan (Hayat & Debatara, 2021). Perusahaan yang menerima pembiayaan dari luar dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu membuat produksi yang lebih baik. Jika hasil dari perusahaan tersebut lebih besar menurut pendanaannya maka perusahaan memiliki nilai perusahaan cukup bagus sehingga, mudah mengikat para investor. Oktani menjelaskan bahwa Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Oktani & Benarda, 2024).

2.2.4 Profitabilitas

(Gz & Lisiantara, 2022) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari berbagai kemampuan dan sumber seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan masih banyak sumber laba perusahaan lainnya. Penelitian tersebut mendukung (Rachmawati & Pinem, 2015) bahwa

profitabilitas dapat memberi gambaran seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba serta mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan (ROA) maupun modal sendiri (ROE). Cara mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Pengukuran bermaksud untuk mengetahui tingkat keuntungan investasi yang telah dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Untuk menarik minat investor dalam berinvestasi, pihak manajemen akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik (Dwiastuti & Dillak, 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat memperbanyak teori sehingga dapat dikaji untuk bahan penelitian penulis. Hal ini, bertujuan untuk membandingkan kenyataan dilapangan berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teori relevan lalu dijadikan sebagai sumber referensi. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi sumber acuan penulis.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel	Objek dan Metode Penelitian	Hasil
1.	(Dwiastuti & Dillak, 2019) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Sempel: 39 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Metode: analisis regresi data panel dengan menggunakan <i>software evIEWS 9</i>	a) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. b) Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. c) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2.	(Tamaka et al., 2023) “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Sempel: 14 sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode: Analisis Purposive sampling menggunakan <i>SPSS Version 25.0 for Windows</i> .	a) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan b) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan c) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan
3.	(Ecodemica et al., 2019)	Variabel independen: Ukuran Perusahaan, Kebijakan	Sempel: 42 perusahaan di sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek	a) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

	“Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”	Hutang dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Indonesia periode 2014-2017. Metode: Analisis <i>Purposive sampling</i>	b) Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan c) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4.	(Puja Raihani et al., 2024) “Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”	Variabel independen: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Sempel: 54 perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode: Analisis regresi linier berganda	a) Perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan b) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan c) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. d) leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	(Hiyun Puspita Sari Et Al., 2023)	Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage,	Sempel: 30 perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	a) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan

	<p>“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019- 2021”</p>	<p>Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>periode 2019-2021</p> <p>Metode: Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan <i>software</i> SPSS.</p>	<p>terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>b) Likuiditas kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan..</p> <p>c) Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>d) Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>
6.	<p>(Meifari, 2023)</p> <p>“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”</p>	<p>Variabel independen: Ukuran Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p>	<p>Sempel: 34 perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022</p> <p>Metode: Analisis <i>purposive sampling</i></p>	<p>Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i></p>
7.	<p>(Savitri et al., 2021)</p> <p>“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Variabel independen: Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>Sempel : 141 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019</p>	<p>a) Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh</p>

	<p>Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening”</p>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening: Struktur Modal</p>	<p>Metode: Analisis <i>purposive sampling</i></p>	<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>b) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal</p> <p>c) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal</p> <p>d) Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>e) Struktur modal tidak dapat memediasi baik pengaruh profitabilitas maupun pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan</p>
8.	<p>(Ilman Hilmi & Lasmanah, 2023)</p> <p>“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Variabel Intervening)”</p>	<p>Variabel independen: Profitabilitas dan Kebijakan Hutang</p> <p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Intervening:</p>	<p>Sempel : 18 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020</p> <p>Metode: Analisis <i>purposive sampling</i></p>	<p>a) Profitabilitas dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.</p> <p>b) Profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara simultan</p>

		Kebijakan Dividen		berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. c) Variabel kebijakan dividen secara tidak langsung tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
--	--	-------------------	--	--

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen yang jelas dan konsisten dapat memberi sinyal kepada investor terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan. (Pratama, 2024) menjelaskan bahwa pembayaran dividen memberikan aliran kas yang nyata sekaligus pasti bagi para investor. Hal ini, dapat mengurangi ketidakpastian dengan mengharapkan potensi kenaikan harga saham dimasa depan. Seperti kebijakan dividen yang menyatankan laba dialokasikan ke proyek-proyek baru.

Selain itu, peningkatan dividen akan dilihat investor sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pembagian dividen menandakan sinyal yang menguntungkan bagi pemegang saham dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis terhadap prospek

masa depan perusahaan. Perusahaan yang dapat menawarkan dividen yang besar memperoleh nilai kepercayaan investor karena investor lebih menyukai kepastian pengembalian investasi atas modal yang ditanamkan dan mengantisipasi resiko ketidak-pastian akan kebangkrutan perusahaan. Dividen yang tinggi menarik investor dan dengan demikian meningkatkan permintaan saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik (Hartanti; & Amalina, 2025) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2 Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mendapatkan sumber keuangan eksternal yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat membiayai kebutuhan keuangannya (Eka et al., 2023). Keputusan tentang kebijakan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitive terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Artinya peningkatan hutang mencerminkan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga investor dapat menganggap bahwa perusahaan dengan kondisi seperti ini sedang mengalami perkembangan yang pesat (Maimanah, 2021). Berdasarkan

signalling theory, sinyal tersebut mampu menarik minat pasar untuk melakukan investasi, sehingga harga saham dan nilai perusahaan jadi meningkat.

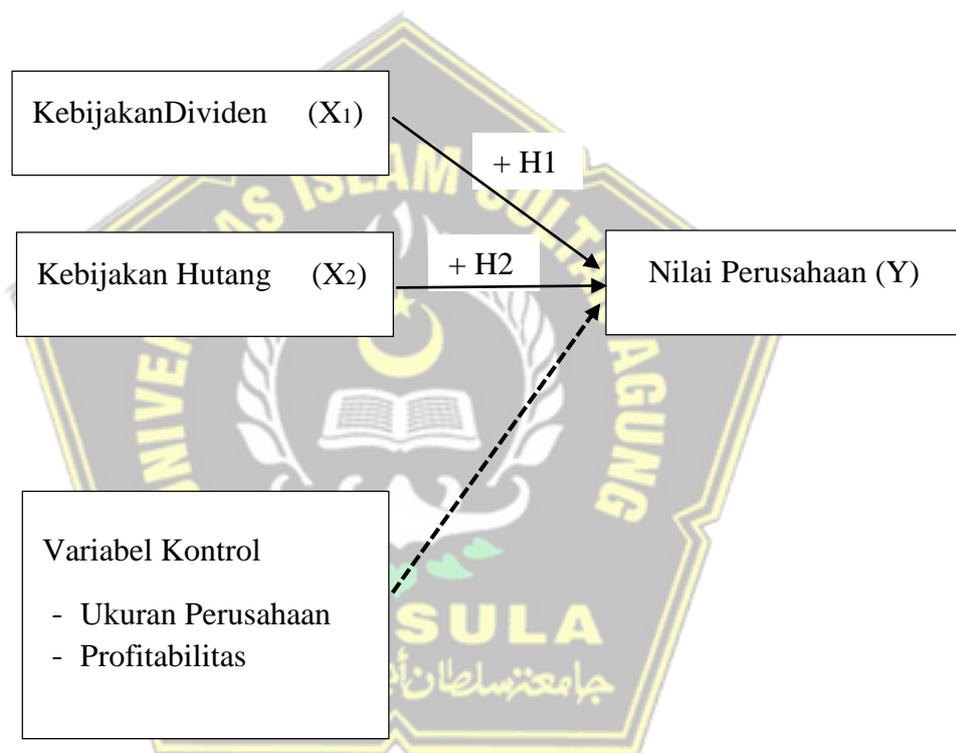
Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik (Hidayat & Triyonowati, 2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan menjelaskan setiap variabel dengan jelas didukung dengan teori sebagai landasan untuk memperkuat pada penelitian ini. Untuk menganalisa masalah berdasarkan variabel yang sudah dijelaskan maka perlu dikemukakan gambaran berupa kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sihotang, 2023) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menangani masalah secara sistematis, ilmiah dan objektif. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang didasarkan pada data atau informasi yang valid. (Suharsimi, 2022) Menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berisi unsur seperti angka, frekuensi dan persentase dimana data tersebut diarahkan untuk menguji hipotesis.

Melalui pernyataan tersebut, dapat diartikan bahwa jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan berdasarkan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Melalui metode ini, peneliti dapat mengukur variabel-variabel yang terlibat seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan data yang dapat diukur secara statistik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai hubungan antar variabel dalam konteks keuangan perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua konsep mendasar yang menjadi inti dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasi atau memberikan pemahaman yang mendalam (Subhaktiyasa, 2024). Menurut (Asrulla et al., 2023) populasi merujuk pada seluruh elemen yang memiliki karakteristik tertentu saat diteliti yang terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan populasi pada perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Alasan penulis memilih perusahaan ini karena bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh banyak masyarakat sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk pemilihan periode penelitian adalah tahun 2019-2023 dengan alasan data tersebut merupakan data terbaru yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial dalam pengelolaan ukuran, kebijakan hutang dan profitabilitas sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan.

Menurut (Abunawas, 2023) sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, Pengumpulan sampel menggunakan teknik purposive

sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau ketentuan tertentu.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan bank periode 2019-2023 yang terdaftar di BEI yang menerbitkan annual report
- b. Laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah
- c. Perusahaan yang memuat data-data dan informasi yang dibutuhkan terkait variabel yang diteliti.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Undari Sulung, 2024).

Dalam penelitian ini merupakan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data

dan informasi yang dibutuhkan dengan cara mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan tahunan (annual report) perusahaan dan informasi lain yang dapat diakses secara publik (Yasin et al., 2024).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu objek yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Variabel penelitian tersebut antara lain:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Bagus, 2024). Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dari penelitian ini.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari variabel dependen (Bagus, 2024). Variabel bebas yang digunakan terdiri dari Ukuran perusahaan, Kebijakan hutang dan Profitabilitas.

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut adalah variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Weston & Copeland (1995) menjelaskan bahwa untuk mengukur nilai suatu perusahaan dapat dilakukan beberapa pengukuran yang tepat, yaitu Price to Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER), dan Tobin's Q. Penelitian ini diukur menggunakan Rasio Tobin's Q. Menurut (Dzahabiyya et al., 2020) Tobin's Q adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian asetnya. Rasio ini didefinisikan sebagai perbandingan antara nilai pasar dari aset perusahaan (yang mencakup ekuitas dan utang) dengan nilai penggantian aset tersebut. Jika rasio Tobin's Q lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada biaya penggantian aset, yang dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki potensi untuk tumbuh dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, jika rasio ini kurang dari 1, hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah daripada biaya untuk menggantikan asetnya, yang bisa menjadi sinyal bahwa perusahaan tidak efisien atau kurang menarik bagi investor.

Penelitian (Pratiwi et al., 2023) menunjukkan bahwa rasio Tobin's Q dapat menjadi alat yang efektif untuk mengevaluasi pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Misalnya, perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang stabil dan konsisten cenderung memiliki rasio Tobin's Q yang lebih tinggi, karena kebijakan tersebut mencerminkan

kepercayaan manajemen terhadap kinerja masa depan perusahaan. Selain itu, penggunaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan rasio Tobin's Q, karena utang dapat digunakan untuk membiayai investasi yang menguntungkan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Dengan demikian, rasio Tobin's Q tidak hanya memberikan gambaran tentang nilai perusahaan saat ini, tetapi juga mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Kebijakan Dividen (X1)

Kebijakan dividend perusahaan akan tergambar salah satunya melalui rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*). Menurut (Ovami & Nasution, 2020) *Dividend payout ratio* adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada pemegang saham, besaran pembagian dividen atas laba bersih perusahaan akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam pemanfaatan sumber keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi atau besar rasio ini akan menguntungkan bagi investor atau pemegang saham semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

3. Kebijakan Hutang (X2)

Guna menghitung kebijakan hutang yang paling efektif dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Alifian et al., 2023) dalam penelitiannya, DER mengukur kebijakan hutang lantaran pada rasio pengukuran ini memperlihatkan jumlah presentase menurut penyediaan jumlah dana dari pemegang saham pada pemberi pinjaman. Tingkat rasio yang menjadi tinggi maka pembiayaan perusahaan yang telah disiapkan pemegang saham akan semakin rendah. Dalam evaluasi kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, menunjukan apabila kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran hutang semakin baik maka rasio akan lebih rendah. Secara generik para kreditor semakin menyukai bila rasio rendah, dikarenakan semakin rasio yang semakin rendah menyebabkan taraf pembiayaan perusahaan yang sudah disiapkan pemegang saham akan semakin meningkat.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan diukur diukur menggunakan logaritma natural neraca (Ln). Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dan terlalu kecil. Oleh karena itu diambil logaritma natural dari total aset yang tujuannya adalah agar data total aset terdistribusi secara normal (Alifian

et al., 2023) Nilai Total Aset biasanya lebih tinggi dari variabel keuangan lainnya, sehingga variabel Total Aset disempurnakan menjadi variabel Log Aset atau Ln Total Aset. Menggunakan logaritma natural (Ln) dari total kekayaan dalam ratusan miliar bahkan triliunan menyederhanakannya tanpa mengubah proporsi total kekayaan riil. Indikator untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset pada Akhir Tahun})$$

5. Profitabilitas

Menurut (Thabroni, 2022) jenis metrik profitabilitas yang umum digunakan adalah Return on Investments (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dan Net Profit Margin (NPM). Dalam penelitian ini, Return On Assets (ROA) merupakan salah satu alternatif ukuran profitabilitas karena lebih mudah dipahami oleh peneliti dan cocok untuk penelitian nilai perusahaan. ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih (Thabroni, 2022)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian (Madya, 2022). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai

maksimum, mean dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian ini (Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan)

3.7.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis untuk mengetahui nilai keterkaitan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Sudariana & Yoedani, 2022). Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 26. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 C_1 + \beta_4 C_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (Value of the Firm)

X_1 = Kebijakan Dividen

X_2 = Kebijakan Hutang

C_1 = Ukuran Perusahaan

C_2 = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = error atau estimasi kesalahan

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap model regresi, variabel pengganggu atau residu berdistribusi normal

(Usmadi, 2020). Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu uji Kolmogrov-smirov. Adapun ketentuan dari residual normal atau tidak sebagai berikut:

- a. Jika p value $> 5\%$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika p value $< 5\%$ maka data berdistribusi tidak normal

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini untuk menilai model regresi yang mempunyai korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen (Sihotang, 2023). Apabila ada hubungannya dengan korelasi tersebut, maka terdapat gejala multikolinieritas pada penelitian tersebut. Adapun ketentuan dari Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

Adapun ketentuan dari Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas.
- b. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dapat mengidentifikasi model regresi linear tidak terjadi gejala autokorelasi dengan perbandingan tahun sebelumnya (Sihotang, 2023). Metode pengujian ini menggunakan

analisis nilai durbin watson (DW Test). Adapun ketentuan pengujian ini sebagai berikut:

3.7.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menganalisis terjadinya ketidaksamaan varian dari residual (Sihotang, 2023). Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Metode Uji glejser merupakan metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Dalam mengidentifikasinya dengan langkah meregres absolut residual. Adapun dasar dari analisis ini, yaitu:

- a. Jika nilai signifikan variabel $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan variabel $\leq 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Fit Model

3.7.4.1 Uji Statistik F

Dalam pengujian ini menunjukkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Sihotang, 2023). Adapun dasar dari analisis ini yaitu:

- a. Jika $\text{sig } F \leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika $\text{sig } t > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Koefisien Determinan

Dalam uji ini dilakukan untuk menilai kemampuan model dalam menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen (Sihotang, 2023). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dengan 1. Adapun ketentuan dari uji koefisien determinasi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai mendekati 0 atau semakin kecil nilai artinya variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.
- b. Apabila nilai mendekati 1 berarti artinya variabel independen baik dalam memberikan informasi variabel dependen.

3.7.5 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap

variabel independen terhadap variabel dependen (Sihotang, 2023).

Adapun kriteria uji statistik t ini yaitu:

- a. Jika $\text{sig } t \leq 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig } t > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian

Pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan sampel, maka didapatkan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	40
2.	Dikurangi: Perusahaan yang tidak memuat data dan informasi yang dibutuhkan terkait variabel penelitian	7
3.	Dikurangi: Mengalami penggabungan marger	3
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		30
Priode penelitian		5 Tahun
Jumlah sampel penelitian		150

Berdasarkan tabel 4.1 pengambilan sampel, dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan Perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 sejumlah 40 perusahaan kemudian terdapat pengurangan sejumlah 7 perusahaan tidak memuat data-data dan informasi yang dibutuhkan terkait variabel yang diteliti dan terdapat pengurangan sejumlah 3 perusahaan yang mengalami Penggabungan marger, sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian selama 5 tahun sejumlah 150 dari 30 perusahaan.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif ini, memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Pada penelitian ini, terjadi outlier agar data berdistribusi normal sehingga data sampel yang semula semula 150 data menjadi 84 data.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Deskriptif Statistika

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	84	0.00	59.13	17.6275	10.7450	19.84645
Kebijakan Hutang	84	0.81	8.80	4.4746	4.4746	1.79805

Ukuran Perusahaan	84	29.08	34.62	31.6330	31.4900	1.52594
Profitabilitas	84	-1.04	2.30	0.8750	0.8700	0.67638
Nilai Perusahaan	84	0.84	1.09	0.9427	0.9400	0.05753

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan hasil analisis uji statistik deksriptif di atas, maka dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Variabel Kebijakan Dividen (X1) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 pada beberapa perusahaan bank seperti PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT Allo Bank Indonesia Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, Bank of India Indonesia Tbk dan PT Bank Jago Tbk. karena tidak mengeluarkan dividen tunai selama periode penelitian berlangsung. Sedangkan yang memiliki nilai maksimum sebesar 59.13 diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Nilai rata-rata sebesar 17.6275 dengan nilai standar deviasi yaitu 19.84645. Dengan hasil standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data mengandung nilai kecil atau nol (0), hal ini disebabkan oleh deviden tunai yang ditahan.
2. Variabel Kebijakan Hutang (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.81 pada Bank of India Indonesia Tbk. Sedangkan untuk nilai

maksimum sebesar 8.80 diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Nilai rata-rata sebesar 4.4746 dengan nilai standar deviasi yaitu 1.79805. Dapat diartikan bahwa standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data menyebar secara merata yang kemungkinan terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian. Median dan rata-rata (mean) memiliki nilai yang sama, yaitu 4.4746 memiliki arti bahwa data berdistribusi normal atau simetris.

3. Variabel Ukuran Perusahaan (C1) memiliki nilai minimum sebesar 29.08 pada Bank of India Indonesia Tbk. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 34.62 diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Nilai rata-rata sebesar 31.6330 dengan nilai standar deviasi yaitu 1.52594. Dapat diartikan bahwa standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data menyebar secara merata yang kemungkinan terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian.
4. Variabel Profitabilitas (C2) memiliki nilai minimum sebesar -1.04 pada Bank of India Indonesia Tbk. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 2.30 diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0.8750 dengan nilai standar deviasi yaitu 0.67638. Dapat diartikan bahwa standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data

menyebar secara merata yang kemungkinan terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian.

5. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.84 pada Bank of India Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 1.09 diperoleh dari PT Allo Bank Indonesia Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0.9427 dengan nilai standar deviasi yaitu 0.05753. Dapat diartikan bahwa standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data menyebar secara merata yang kemungkinan terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independan dan variabel dependen terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan analisi one sampel Kolmogorov-smirnov Test. Data dikatakan dapat berdistribusi dengan normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
Sebelum Penghilangan Data Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.51877788
Most Extreme Differences	Absolute	0.305
	Positive	0.305
	Negative	-0.255
Test Statistic		0.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas data dengan ample Kolmogorov menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian data residual tidak berdistribusi secara normal. Maka, dilakukan penyembuhan uji normalitas dikarenakan data berdistribusi tidak normal. Dengan menggunakan metode box plot, data penelitian akan berkurang (outlier) karena adanya data ekstrem yang mmengaruhi penelitian. Oleh karena itu, dilakukan dua kali outlier agar data berdistribusi normal sehingga data sampel yang semula semula 150 data menjadi 84 data. Artinya, terdapat 66 data

ekstrem yang menyebabkan data tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
Sesudah Penghilangan Data Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters a,b	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.05143580
	Most Extreme Differences	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.055 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan table 4.1, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikasi 0,055 yang berarti data berdistribusi secara normal. Namun, karena nilainya hampir mendekati 0,05 maka disebut "marginal" yang berarti normalitas hampir ditolak. Penentuan nilai uji kolmogorov-smirnov dapat digunakan berdasarkan pada tiga pendekatan nilai yaitu *asympt.sig*, *monte carlo.sig*, dan *exact.sig* apabila salah satu nilai pada pendekatan tidak memberikan hasil data

yang normal maka dapat menggunakan pendekatan yang lain agar dapat menghasilkan distribusi data dengan normal. Maka, dilakukan uji normalitas menggunakan pendekatan *monte carlo.sig* untuk menormalkan data penelitian. Menurut (Mary Nkechi et al., 2022) pendekatan *monte carlo.sig* menggunakan simulasi acak yang digunakan untuk memperkirakan distribusi statistik uji di bawah hipotesis nol. Jika dilakukan simulasi maka, pendekatan ini dapat memberikan estimasi p-value yang lebih akurat dibandingkan pendekatan asimtotik terutama ketika asumsi distribusi teoritis tidak terpenuhi. Adapun hasil pengujian uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
Menggunakan Pendekatan Monte Carlo

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters a,b	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.05143580
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.055 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.406 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	0.393
	Upper Bound	0.418
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan table hasil uji normalitas menunjukkan setelah dilakukan outlier dan monte carlo, memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,406. Dengan demikian, nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan dapat diartikan bahwa residual dapat terdistribusi secara normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam melakukan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dimana secara normal, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF. Dengan ketentuan bahwa, Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas begitupun sebaliknya. Hasil pengujian multikolinieritas :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	Kebijakan Dividen	0.458	2.186
	Kebijakan Hutang	0.567	1.765
	Ukuran Perusahaan	0.395	2.530
	Profitabilitas	0.462	2.163
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yang terdiri dari kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan memiliki nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mengalami gejala multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau yang tidak terjadi Heterokedastisitas. Metode yang digunakan yaitu uji glejser untuk memastikan model regresi benar-benar terbebas dari masalah heteroskedastistas. Dalam analisis uji ini dengan

menggunakan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.040	0.106		0.375	0.709
	Kebijakan Dividen	0.000	0.000	0.175	1.098	0.276
	Kebijakan Hutang	-0.004	0.003	-0.248	-1.733	0.087
	Ukuran Perusahaan	0.001	0.004	0.038	0.224	0.824
	Profitabilitas	-0.012	0.008	-0.254	-1.602	0.113

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan data pada table 4.7, menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $0.276 > 0.050$, nilai Kebijakan Hutang sebesar $0.087 > 0.050$, nilai Ukuran Perusahaan sebesar $0.824 > 0.050$ dan nilai Profitabilitas sebesar $0.113 > 0.050$. Sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$

(sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson, yaitu nilai DW dianggap tidak berbahaya jika terletak di daerah $du < dw < 4 - du$.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.448 ^a	0.201	0.160	0.05272	1.870
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan table di atas mengenai uji Durbin-Watson yang telah dilakukan, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1.870. Dimana nilai $1.891 > 1,7462$ (d_U) dan nilai Durbin-Watson $1.870 < 2.2538$ ($4-d_U$). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai dw sudah sesuai dengan ketentuan yang ada. Yaitu nilai dw lebih besar dari nilai d_U , serta nilai dw kurang dari $4-d_U$. Atau sesuai dengan konsep d_U ($1,7462$) $< dw$ (1.870) $< 4-d_U$ (2.2538) yang menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian tersebut.

4.1.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan, apabila uji asumsi klasik sudah normal semua. Adapun hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0.772	0.177	4.372	0.000
	Kebijakan Dividen	0.000	0.000	0.873	0.385
	Kebijakan Hutang	0.011	0.004	2.678	0.009
	Ukuran Perusahaan	0.004	0.006	0.711	0.479
	Profitabilitas	-0.026	0.013	-2.061	0.043

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = 0.772 + 0.000X_1 + 0.011X_2 + 0.004C_1 + -0.026C_2 + e$$

Keterangan :

- Y** = Nilai Perusahaan (Value of the Firm)
X₁ = Kebijakan Dividen
X₂ = Kebijakan Hutang
C₁ = Ukuran Perusahaan

- C2** = Profitabilitas
 α = Konstanta
e = error atau estimasi kesalahan

Dari persamaan regresi dan tabel diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan angka 0.772 dengan arah positif yang berarti nilai Kebijakan dividen (X1), Kebijakan hutang (X2), Ukuran perusahaan (C1) dan Profitabilitas (C2) dianggap bernilai 0 atau konstan, maka nilai perusahaan (Y) memperoleh nilai 0.772.
2. Koefisien regresi dari kebijakan dividen (X1) sebesar 0.000 yang berarti dianggap hampir tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) dengan kata lain, pengaruhnya lemah.
3. Koefisien regresi dari kebijakan hutang (X2) sebesar 0.011 yang memiliki arti semakin tinggi nilai X2 yang diungkapkan oleh perusahaan akan mempunyai dampak terhadap tingginya nilai perusahaan. Setiap kenaikan 1 unit kebijakan hutang maka, nilai perusahaan naik 0.011.
4. Koefisien regresi dari ukuran perusahaan (C1) sebesar 0.004 yang memiliki arti Setiap kenaikan 1 unit kebijakan hutang maka, nilai perusahaan naik 0,004. Hal ini menunjukkan semakin besar rasio C1 maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

5. Koefisien regresi dari Profitabilitas (C2) sebesar -0.026 bernilai negative, artinya C2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas akan menurunkan variabel nilai perusahaan sebanyak 0.026 serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

4.1.4 Hasil Uji Kelayakan Model (*Godness Of Fit Model*)

4.1.4.1 Uji F

Uji Signifikan Simultan (Uji F) ini dilakukan untuk menguji apakah Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Adapun hasil dari uji signifikan simultan (Uji F) sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model	F	Sig.	Ket.
Regressio n	4.954	0.001 ^b	Hipotesis diterima
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan			

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa hasil dari uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 4.954 dan F tabel sebesar 2.32, Dimana nilai F hitung $>$ Ftabel dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki *Godness Of Fit Model* yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

4.1.4.2 Uji Koefisien Determinan

Pengujian ini untuk menilai seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen. Uji ini terdapat pada nilai Adjusted R Square dan dinyatakan dalam persen (100 %). Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.448 ^a	0.201	0.160	0.05272
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.160 yang berarti variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebesar 16% sedangkan variabel lain diluar penelitian memberikan pengaruh sebesar 84%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel independent memberikan pengaruh sebesar 16 % terhadap variabel dependen.

4.1.4.3 Uji t

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		B	Std. Error	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	0.772	0.177	0.000	
	Kebijakan Dividen	0.000	0.000	0.385	H1 Ditolak
	Kebijakan Hutang	0.011	0.004	0.009	H2 Diterima
	Ukuran Perusahaan	0.004	0.006	0.479	
	Profitabilitas	-0.026	0.013	0.043	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Output SPSS 26, Lampiran 3

Tolak ukur pada uji t dapat dilihat melalui arah koefisien regresi dan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat hasil estimasi variabel Kebijakan Dividen memiliki koefisien regresi sebesar 0.000 dan nilai signifikansi 0.385, di atas 0.05 menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**, yang memiliki arti Kebijakan Dividen (X1) yang diungkapkan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Pengaruh Kebijakan Hutang (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan hasil estimasi variabel Kebijakan Hutang memiliki koefisien regresi sebesar 0.011 dengan arah positif dan nilai signifikansi 0.009, di bawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Hutang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**, yang memiliki arti Kebijakan Hutang (X2) yang diungkapkan perusahaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (C1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan hasil estimasi variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0.004 dengan arah positif dan nilai signifikansi 0.479, di atas 0.05 menunjukkan bahwa variabel kontrol Ukuran Perusahaan (C1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y).

4. Pengaruh Profitabilitas (C2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji di atas, didapatkan hasil estimasi variabel Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar -0.026 dengan arah negatif dan nilai signifikansi 0.043, di bawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel kontrol Profitabilitas (C2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y).

4.1 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil dari

penelitian ini menunjukkan variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau dinyatakan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Ketika perusahaan membayar dividen, nilai perusahaan akan berkurang sebesar jumlah dividen yang dibayarkan. Hal ini akan tercermin pada penurunan harga saham (*capital gain*). Pemegang saham hanya menginginkan mengambil keuntungan dalam rentang waktu yang pendek dengan cara mendapat keuntungan modal (*capital gain*). Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibanding dengan *capital gain* di masa yang akan datang.

Hal ini tentunya tidak sejalan dengan teori sinyal karena dalam teori sinyal disebutkan bahwa kebijakan dividen merupakan sinyal yang terpercaya bagi investor yang menjelaskan bahwa semakin besar perusahaan yang membagikan dividen maka investor akan meningkatkan investasi sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rigellya Pratiwi & Sri Susilowati, 2024) dan (Hidayat & Triyonowati, 2020) yang memberikan hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti; & Amalina, 2025) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya dengan semakin tingginya kebijakan hutang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan bank begitu pula sebaliknya, semakin kecil kebijakan deviden maka semakin kecil pula nilai perusahaan tersebut. Kebijakan hutang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Jika perusahaan dapat mengatur kombinasi antara hutang dengan ekuitas, maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hutang dan ekuitas dapat mendanai operasi perusahaan sehingga mengandung risiko yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memiliki arti bahwa jika kebijakan hutang dilakukan dengan tepat, maka akan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan.

Hal ini sejalan dengan *signalling theory* dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan oleh manajemen dalam variabel kebijakan hutang bisa dilihat sebagai sinyal positif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di masa depan. Maka, nilai perusahaan akan ikut naik karena investor mengartikan sinyal tersebut sebagai pertanda bahwa perusahaan secara optimis mampu membayar kewajiban atau hutangnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Triyonowati, 2020) sejalan dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ecodemica et al., 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

1. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji penelitian tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga kedudukan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak perlu dipertahankan untuk memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Meskipun ukuran perusahaan sering dianggap mencerminkan kekuatan dan nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran saja tidak cukup. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang lebih kompleks.

Untuk menanamkan modalnya, investor tidak hanya memandang besar perusahaan saja melainkan banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Para investor menganggap semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kompleks permasalahan permasalahan yang akan

dihadapi sehingga menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Annisa et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji penelitian tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ini perlu dipertahankan sebagai variabel kontrol karena hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi $< 0,05$. Artinya profitabilitas memiliki kontribusi dalam memengaruhi nilai perusahaan. Arah pengaruh negatif ini dapat disebabkan oleh persepsi investor terhadap risiko laba yang tidak berkelanjutan atau strategi jangka pendek perusahaan, khususnya dalam sektor yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu perusahaan bank dinilai sangat regulatif.

Bank merupakan perusahaan jasa yang memiliki kegiatan utama sebagai penghimpun dana, menyalurkan dana serta kegiatan lain yang mendukung kegiatan utamanya. Maka, biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh bunga dan pendapatan bunga sehingga memiliki perputaran dana yang cepat dan menghasilkan laba yang lebih sedikit dibanding sektor lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Febriyanti et al., 2023) yang menyatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 untuk mengetahui pengaruh pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen yang diungkapkan perusahaan bank tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibanding dengan capital gain di masa yang akan datang.
2. Kebijakan hutang yang diungkapkan perusahaan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya dengan semakin tingginya kebijakan hutang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan bank begitu pula sebaliknya, semakin kecil kebijakan deviden maka semakin kecil pula nilai perusahaan tersebut.

3. Ukuran perusahaan yang menjadi variabel kontrol tidak perlu di pertahankan kedudukannya untuk memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Sebabnya ukuran perusahaan memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas yang menjadi variabel kontrol perlu di pertahankan kedudukannya karena berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel ini perlu dipertahankan sebagai variabel kontrol karena hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi < 0,05.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperbaiki sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasannya:

1. Dalam penelitian ini menggunakan sampel pada satu bidang tertentu yaitu perusahaan sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun periode penelitian cukup lama, namun sampel yang digunakan terbatas.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang melakukan merger bersama perusahaan lain dan perusahaan yang diteliti semakin sedikit.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang menyajikan informasi kurang detail pada laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran

variabel penelitian. Sehingga terdapat kesulitan dalam pengukuran skor variabel tersebut.

4. Nilai perusahaan pada hasil pengujian data pada Adjusted R² dijelaskan sebesar 0,160 atau 16 % terhadap variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saranya diantaranya:

1. Bagi calon investor, penelitian ini membantu pengambilan keputusan berinvestasi sehingga calon investor dapat mempertimbangkan bagaimana seharusnya keadaan perusahaan yang baik.
2. Bagi perusahaan, hendaknya dapat memperbaiki kualitas laporan dengan isi yang lengkap berkaitan sehingga investor dapat mempertimbangkan aspek tersebut dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini menjadi referensi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dibidang akuntansi. Selain itu, dapat memberikan bukti empiris mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Daftar Putaka

- Abunawas, N. F. A. S. G. K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Agustiningih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Alifian, D., Selvida, N., Bennany, S., & Susilo, D. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Energi Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekuivalensi*, 9(2), 291–305.
- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 171–184.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Bagus, A. P. (2024). *POLA PIKIR VARIABEL DAN HUBUNGAN VARIABEL*. 2(3), 454–474.
- Dian Safitri, D., Sudjinan, S., & Nurlia, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 1(1), 20–35. <https://doi.org/10.36277/mreko.v1i1.88>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan

- Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Eka, Jasman, & Asriany. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 396–409.
- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(2), 351–362.
- Febriyanti, N. R., Aryani, F., Hendratni, T. W., Fakultas Ekonomi, M., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021. *Jimp*, 3(2), 99–109.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hartanti, R., & Amalina, F. M. N. (2025). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. 0832, 93–108.
- Hayat, P. M., & Debataraja, M. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 5(2), 1–16.
- Hidayat, M. W., & Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-

2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–16.

Hiyun Puspita Sari, S. W., Layli, M., Marsuking, M., Wibisono, D., Wibowo, A., Maula, D. I., Harahap, R. S., Firmansyah, F., & Hasbi, M. Z. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019- 2021. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 123. [https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12\(2\).142-149](https://doi.org/10.21927/10.21927/jesi.2022.12(2).142-149)

Ilman Hilmi, & Lasmanah. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 19–26. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v3i1.2023>

Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>

Madya, W. A. (2022). *Statistik deskriptif - spss*.

Maimanah. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 202. *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55587/jseb.v1i1.12>

Mary Nkechi, E., Desmond Chekwube, B., Chukwudi Paul, O., & Lawrence Chizoba, K. (2022). A Monte Carlo Simulation Comparison of Methods of Detecting Outliers in Time Series Data. *Journal of Statistics Applications and Probability*, 11(3), 819–832. <https://doi.org/10.18576/jsap/110306>

Meifari, V. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.

Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal of Islamic*

- Accounting Research*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.862>
- Naufal, D. R., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–13.
- Nguyen, N. (2018). Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Noor Santy, Y. J., Sisharini, N., & Huda, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(1), 89–102. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i1.1130>
- Oktani, N., & Benarda. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 184–198. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.622>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Pratama, F. L. Z. (2024). ANALISIS PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022). 2(7), 717–728.
- Pratiwi, E. S., Hidayati, S. A., & Burhanudin, H. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataran*, 1(1), 22–44.
- Puja Raihani, P. R., Muhammad Salman, & Tuti Meutia. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Journal Research of Economic and Bussiness*, 3(02), 45–61. <https://doi.org/10.55537/jreb.v3i02.876>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1.

<https://doi.org/10.34209/v18i1.456>

- Rahma, S. S., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 330–341. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.58>
- Rigellya Pratiwi, & Sri Susilowati. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Soetomo Accounting Review*, 2(3), 327–341. <https://doi.org/10.25139/sacr.v2i3.8252>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sawitri, N. P. Y. R., & Marsa, I. W. (2024). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. 6(1), 135–143.
- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Suharsimi, A. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 211–213.
- Susanto, E. E., & Suryani, Z. (2024). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 3(9), 2413–2426.

- Tamaka, M., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021*. 4, 297–307.
- Undari Sulung, M. M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2(3), 161–173.
- Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(3), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/41771>

